ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1402

ANALISIS SUMBER BELAJAR CETAK IPA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN PERIUK JAYA TANGERANG

Agnes Ismawanti[1], Disa Cahaya Putri[2], Fernita Dwi Azzahra[3], Ina Magdalena[4], Nurvitasari[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
agnesismawanti@gmail.com ; disacahayaaa@gmail.com

Abstract

Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills and character, and forming attitudes and beliefs in students can occur. In learning activities, of course there are other components to support these learning activities, namely learning resources. There are many science learning resources that teachers can use in learning activities that are in accordance with the teaching material. However, there are several obstacles faced by students with the learning resources they use, such as those commonly used are printed learning resources. In this case, a teacher needs to develop printed learning resources in order to overcome the difficulties faced by students in their learning activities. This study aims to find out how teachers develop science print learning resources for grade 4 students at SDN Periuk Jaya Permai. The type of this research is observation, interview guide and researcher as instrument and key. The source of the data for this research is the results of interviews with teachers at the SDN. The result of this research is that teachers need to develop printed learning resources according to their creativity, such as being able to add pictures to power points or even draw using a blackboard.

Keywords *: Learning Resources, Use Of Printed Learning Resources, Learning Process*

Abstrak : Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, tentunya terdapat komponen lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran tersebut, yaitu sumber belajar. Ada banyak sumber belajar IPA yang bisa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi ajarnya. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dengan sumber belajar yang mereka gunakan, seperti yang biasa digunakan adalah sumber belajar cetak. Dalam hal ini seorang guru perlu mengembangkan sumber belajar cetak tersebut agar bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan sumber belajar cetak IPA pada siswa kelas 4 di SDN Periuk Jaya Permai. Jenis penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara dan peneliti sebagai instrument dan kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari guru di SDN tersebut. Hasil dari penelitian ini

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

adalah guru perlu mengembangkan sumber belajar cetak sesuai dengan kreativitasnya, seperti bisa menambahkan gambar pada power point atau bahkan menggambar menggunakan papan tulis.

Kata Kunci : Sumber-sumber Belajar, Penggunaan Sumber Belajar Cetak, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Masyarakat umum mengenal pembelajaran sains sebagai pola pembelajaran yang lebihbanyak memberikan infomasi tentang konsep-konsep materi sains dari guru terhadap muridnya, karena guru merupakan salah satu sumber belajar siswa. Proses pembelajaran IPA dikelas guru juga harus memperhatikan beberapa hal antara lain sumber belajar yang digunakandalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sumber belajar memiliki peran yang sangat penting,karena sumber belajar yang baik tentunya akan menjadikan murid lebih paham dengan materiyang disampikan oleh guru. Sumber belajar dalam Bahasa Inggris *learning resources* yang sejatinya memiliki peran penting karena akan mempengaruhi output dalam materi Pendidikanyang disampaikan. Oleh karenanya, maka sumber belajar dapat diartikan sebagai semuasumber pembelajaran yang disampaikan tenaga pendidik sebagai bagian daripada sumber dayamanusia, baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang sehingga mempermudah murid dalam mencapai pengetahuan yang telah diutarakan. Ada berbagai macam sumber belajar yangdapat digunakan guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep sains bagi siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber belajar yang ada diluar diri seseorang (siswa) dan dapat memudahkan terjadinya proses belajar.

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Sumberbelajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar,mengajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan siswa belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru cenderung memanfaatkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Masih banyak para guru-guru di Indonesia yang menjadikan buku teks sebagai satu-satunya patokan dalammengajar. Padahal banyak sumber belajar selain buku yang justru sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa seperti lingkungan sekitar, perpustakaan, benda dan lain sebagainya. Sumber belajar dapat berfungsi sebagai saluran komunikasi dan mampu berinteraksi dengan siswa dalam suatu kegiatan pendidikan dan

pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mengembangkan dan merancang sumber belajar secara sistematis berdasarkan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan juga berdasarkan pada karakteristik para siswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Menurut Prastowo, (2015:2), "Sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar.Contohnya buku paket, modul, LKS (lembar kerja siswa), realia, model, market, bank, museum, kebun binatang, dan pasar". Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan gunakepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai 1989). Berdasarkan pemikiran paraahli pendidikan di atas bisa diambil kesimpulan bahwasannya sumber belajar adalah segala sumber baik itu berupa daya, data, orang, lingkungan, dan wujud tertentu yang digunakan untukmendukung proses terjadinya belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar mengajar yang dicapainya.

Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pelajaran IPA sangat beragam misalnya, guru menggunakan sumber belajar cetak (Buku Teks Pelajaran). Kondisi ini sesungguhnya sangat menguntungkan. Meskipun demikian dalam kenyataan, hal ini justru sering kali menimbulkan kesulitan bagi guru dalam mengembangkan sumber belajar cetak tersebut. Oleh sebab itu tim penulis tertarik melakukan miniriset dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang dengan bertemakan upaya guru dalam mengembangkan sumber belajar cetak IPA di SD dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas 4 di SDN Periuk Jaya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Periuk Jaya Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu 17 Mei 2023 pukul 14.00 WIB. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena salah satu peneliti mengenal guru di sekolah tersebut. Jenis peneliti yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN Periuk Jaya Tangerang. Penelitian ini akan menguikan dan menggali pengetahuan yang berkaitan dengan sumber belajar cetak dan kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di SDN Periuk Jaya Tangerang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Untuk pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka serta lisan dengan subjek penelitian. Wawancara ini dilaksanakan untuk dapat menghasilkan informasi mengenai pengembangan sumber belajar cetak IPA dan kesulitan belajar yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif meliputi : menanalisis hasil kerja siswa berdasakan aspek atau indikator yang ditentukan, mendeskripsikan kendala siswa dalam mengerrjakan tugas dari sumber belajar cetak, memberi solusi dari kendala yang dihadapi siswa serta membuat hasil simpulan penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka perlu mendeskripsikan data dari hasil wawancara terhadap guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil obserasi yang dilakukan dengan wawancara terhadap guru kelas 4 yang dilaksanakan di SDN Periuk Jaya Tangerang yang berkaitan dengan sumber belajar cetak IPA. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru menjelaskan bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting bagi siswanya, karena kita sebagai guru harus bisa mengembangkan sumber belajar apapunkepada siswa dan bisa mengevaluasi kembali apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran mulai dari sumber belajar, metode, media, dan lain sebagainya

.



Gambar 1 Hasil Observasi Sekolah

Menurut Sudrajat sumber belajar adalah segala sesuatu baik secara terpisah maupun secara terkombinasi dalam bentuk data, ilustrasi, ataupun orang sehingga mempermudah proses Pendidikan yang mencapai tujuan belajar. Dalam proses merencanakan pembelajaran, perencana harus dapat menggambarkan apa yang harus dilakukan agar pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar apa dan bagaimana cara memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Pembelajaran akan berhasil jika terjadi perubahan perilaku belajar pada peserta didik. Perubahan perilaku belajar itu berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Dalam pembelajaran, pendidik menyampaikan bahan atau materi pembelajaran, menggunakan metode tertentu, mendesain dan memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber belajar lainnya melalui pakar,praktisi, buku, jurnal, internet, televisi, video, radio, laboratorium, dan sebagainya.

Sumber belajar cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpandalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran, dan lain sebagainya. Menurut Ahmad Rohani sumber belajar cetak adalah sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu belajar mengajar, biasa disebut learning resources by design, (sumber belajar yang dirancang). Sumber belajar semacam ini sering disebut bahanpembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, brosur, ensiklopedi, program audio, program slide suara, film, video, slides, film strips, transparansi (OHT).Semua perangkat keras ini memang secara sengaja dirancang guna kepentingan pengajaran. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran. Buku teks memang merupakan bahan ajar sekaligus sumber belajar bagi siswa yang konvensional.Namun meskipun konvensional dan sudah dipergunakan cukup lama dan banyak yang menganggap tradisional, buku teks pelajaran masih cukup mampu memberikan kontribusi yang baik pada pembelajaran. Beberapa materi pembelajaran tidak dapat diajarkan tanpa bantuan buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran memiliki banyak fungsi, tujuan dan kegunaan atau manfaat dalammendukung proses pembelajaran. Terdapat beberapa fungsi, tujuan dan manfaat atau kegunaanbuku teks pelajaran, yaitu:

1. Fungsi Buku Teks Pelajaran

    a) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik

b) Sebagaibahanevaluasi

c) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum

d) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakanpendidik

e) Sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan.

2. Tujuan Buku Teks Pelajaran

a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru

c) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

3. Tujuan Buku Teks Pelajaran

a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru

c) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

4. Kegunaan Buku Teks Pelajaran

a) Membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkankurikulum yang berlaku.

b) Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran.

c) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru.

d) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.

e) Menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dangolongan.

Pembuatan buku teks pelajaran yang sesuai fungsi, tujuan dan manfaat tentu sudah cukup menjadikan buku pelajaran sebagai bahan ajar yang tepat. Guru maupun peserta didik juga tidak harus dipusingkan lagi dengan pemilihan sumber belajar yang akan

digunakan. Tentu saja pemilihan buku teks sebagai sumber belajar harus memperhatikan hal-hal khusus serta komponen-komponen penyusunan sumber belajar.

Dari hasil wawancara terhadap narasumber di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang, diketahui bahwa tingkat pemahaman guru dalam mengimplementasikan sumber-sumber belajar IPA sudah baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa aspek antara lain : perspektif kegiatan pembelajaran dikelas, perspektif RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), persprektif penilaian yang sudah berjalan cukup baik dalam penerapannya dikelas. Mengingatpentingnya sumber belajar cetak, terutama buku dan LKS, Namun disini guru perlu menguasaicara-cara mengembangkan, memilih buku dan LKS yang tepat. Sayangnya sampai saat ini masih sedikit sekali guru-guru yang berkesempatan menulis buku dan LKS. Sebagian besar buku dan LKS yang digunakan merupakan buku dan LKS yang diterbitkan oleh para penerbit.

Menurut narasumber yang telah kami wawancarai diketahui juga bahwa dalam penggunaannya tentu bahan ajar cetak memiliki kelebihan dari segala sudutnya, contohnya sajadari sudut penggunaan. Media cetak merupakan media yang paling mudah diperoleh dan lebihsederhana dibanding program komputer, dapat dipelajari dan dibaca dimana saja dan kapan saja, tidak perlu alat khusus dan mahal untuk memanfaatknnya. Namun pada saat ini dipasaranterdapat bermacam buku teks pelajaran IPA, baik yang sudah maupun yang belum disahkan pemerintah. Akibatnya kita sebagai guru sering kali bingung untuk menentukan pilihan buku mana yang akan dijadikan referensi dalam pembelajaran. Selain itu banyak buku teks pelajaranIPA yang isinya menyulitkan peserta didik dalam memahami bagian tertentu dari bahan ajar tersebut. Hal ini tentunya akan membuat guru mencoba cara-cara mengembangkan dan memilih buku teks pelajaran IPA yang tepat.

Hasil observasi juga menunjukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam mengisi soal di sumber belajar cetak IPA karena masih kurangnya materi didalam buku cetak tersebut dan kata-kata yang sulit dimengertti oleh siswa serta gambar yang kurang jelas yang ditunjukkan didalam soal tes tersebut.

Untuk mengatasi beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa guru perlu melakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, yaitu dengan cara mengembangkan sumber belajar lainnya agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Selain dengan menggunakan sumber belajar cetak guru bisa menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk siswa. Pemanfaatan sumber belajar cetak menuntut seorang

guru untuk tampil, artinya ia harusdapat menggunakan sumber belajar tersebut secara tepat untuk subjek yang serasi, pada waktuyang cocok dengan penampilan yang memikat. Karena sumber belajar baru ada faedahnya jikayang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang memadai. Namun dalam menggunakan sumber belajar cetak guru perlu mengembangkannya lagi jika sumber belajar tersebut masih terdapat kekurangan. Misalnya pada ilustrasi gambar seringkali ditemui banyakbuku cetak yang kualitas gambarnya kurang jelas, disini guru harus memberikan gambar atau foto yang baru dengan menampilkan di powerpoint agar peserta didik bisa memahami ilustrasidari buku tersebut. Atau bahkan guru harus bisa menggunakan papan tulis untuk menggambarkan ilustrasi tersebut. Banyak orang beranggapan bahwa untuk menyediakan sumber belajar menuntut adanya biaya yang tinggi dan sulit untuk mendapatkannya, yang kadang-kadang ujung-ujungnya akan membebani orang tua siswa untuk mengeluarkan dana pendidikan yang lebih besar lagi. Padahal dengan berbekal kreativitas, Guru dapat membuat dan menyediakan sumber belajar yang sederhana dan murah. Seperti yang sudah dijelaskan diatas. Contoh lain adalah, bagaimana guru dan siswa dapat memanfaatkan bahan bekas. Bahan bekas, yang banyak berserakan di sekolah dan rumah, seperti kertas, mainan, kotak pembungkus, bekas kemasan sering luput dari perhatian kita. Dengan sentuhan kreativitas, bahan-bahan bekas yang biasanya dibuang secara percuma dapat dimodifikasi dan didaur- ulang menjadi sumber belajar yang sangat berharga.

Dengan demikian, seorang guru perlu terampil dalam mengembangkan sumber-sumberbelajar yang akan Ia gunakan dalam kegiatan mengajar di kelas. Agar siswa tidak akan menghadapi kesulitan dalam belajar. Berbagai jenis sumber belajar, pada dasarnya tidak dapatdilihat secara parsial atau sebagian. Aneka sumber belajar harus dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh dalam sebuah proses pembelajaran. Semua jenis sumber belajar yang memang sesuai, perlu dipertimbangkan demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik. Dan diharapkan akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang tersedia di sekitar lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, rata-rata masih menggunakan buku untuk media pembelajaran. Hal ini sudah menjadisebuah kebiasaaan bagi masyarakat kebanyakan. Jika tanpa buku yang dipakai untuk

bahan pengajaran, para pengajar seperti merasa kurang untuk menyampaikan materi kepada para peserta didik. Akan tetapi sebagaimana hal yang lainnya, buku yang sebagai media pembelajaran pun juga mempunyai sisi kelebihan dan kekurangannya. dalam menggunakan sumber belajar cetak guru perlu mengembangkannya lagi jika sumber belajar tersebut masih terdapat kekurangan. Misalnya pada ilustrasi gambar seringkali ditemui banyak buku cetak yang kualitas gambarnya kurang jelas, disini guru harus memberikan gambar atau foto yang baru dengan menampilkan di powerpoint agar peserta didik bisa memahami ilustrasi dari buku tersebut. Atau bahkan guru harus bisa menggunakan papan tulis untuk menggambarkanilustrasi tersebut. Maka dari itu guru perlu mengembangkan sumber belajar cetak dengan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningsih, F. S. (2020). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV SDN 1 Cileuya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan* . Kuningan: Junal Lensa Pendas.

Labinta, Y. (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Belajar IPS Dikelas IV SDN Unsongi Kecamatan Bungkutimur Kabupaten Morowali.* Morowali: Jurnal Kreatif Tadulako Online.

Prihantini, T. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VI.* Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.

Rahmawati, U. N. (2020). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Mimpundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020.* Pundungrejo: Journal of Education Policy And Elementary Education Issues.

Supriadi. (2015). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran* . Jakarta: Lantanida Journal .

Wati, S. N. (2016). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembbelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Jarakan, Sewon, Bantul, Jogjakarta.* Jojakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Zuliani, R. (2020). *Pembelajaran IPA SD.* Tangerang: FKIP UMT Press.